



Tim KKN-PPM Universitas Bung Hatta melakukan kunjungan ke Kabupaten Solok (18/3) dalam rangka audiensi dengan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Nagari (DPMN) Kabupaten Solok.

Momen ini sekaligus dijadikan sebagai sarana memperkenalkan Universitas Bung Hatta ke beberapa SMA dan SMK di Kabupaten Solok.

Rombongan Universitas Bung Hatta yang terdiri atas Drs. Riswandi, M. Si. (mewakili pimpinan Universitas Bung Hatta), Evince Oktarina, S.T., M.T. (mewakili Pengelola KKN), Dr. Sanidjar Pebrihariati R., S.H., M.H. (Koordinator DPL), dan Ali Mardius, S.Pd., M.Pd. (Humas) disambut dengan baik oleh kepala sekolah dan siswa di sekolah tersebut. Para siswa mendapat informasi yang banyak seputar Universitas Bung Hatta.

Para siswa dan guru diberikan kalender yang di dalamnya memuat informasi umum tentang Universitas Bung Hatta, di samping juga berisi informasi profil Universitas Bung Hatta yang dapat dilihat pada website.

Dari hasil kunjungan tersebut, hampir semua sekolah berharap agar kegiatan ini dilakukan pada awal semester pertama untuk kelas XII atau sekitar bulan Juli dan Agustus karena aktivitas siswa belum begitu padat dan bisa lebih fokus untuk mendapat informasi dari universitas.

Di samping itu, Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Gunung Talang yang diwakili Wakil Kepsek Bidang Humas mengatakan bahwa lulusannya sangat antusias untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Berharap, Universitas Bung Hatta menjadi pilihan yang tepat.

Berdasarkan hasil klasterisasi perguruan tinggi tahun 2020 oleh Ditjen Dikti, Kemdikbud RI, Universitas Bung Hatta merupakan perguruan tinggi swasta terkemuka yang meraih peringkat pertama untuk Perguruan Tinggi Swasta (PTS) se-Sumatra. Universitas Bung Hatta meraih peringkat ke-83 dari 2.136 Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) se-Indonesia. Artinya, Universitas Bung Hatta merupakan bagian dari 100 besar perguruan tinggi terbaik berdasarkan klasterisasi perguruan tinggi oleh KemristekDikti.

Saat ini, di Universitas Bung Hatta, ada 34 program studi yang telah memperoleh status Terakreditasi A dan B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Jenjang pendidikan S-1, D-3, dan D4 terdiri atas 28 prodi. Sementara itu, jenjang pendidikan S-2 terdiri atas 6 prodi.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) memiliki 3 program studi (Akuntansi, Manajemen, dan Ekonomi Pembangunan); Fakultas Hukum (FH) memiliki 1 program studi (Prodi Ilmu Hukum); Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) memiliki 8 program studi (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Biologi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer); Fakultas Ilmu Budaya (FIB) dengan 3 program studi (Sastra Inggris, Sastra Indonesia, dan Sastra Jepang).

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) memiliki 5 program studi (Teknik Arsitektur, Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Teknik Sipil, Teknik Ekonomi Konstruksi, dan Teknologi Rekayasa Pengelolaan dan Pemeliharaan Bangunan Sipil); Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FIK) dengan 2 program studi (Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan dan Budidaya Perairan); dan Fakultas Teknologi Industri (FTI) memiliki 6 program studi (Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Industri, Teknik Kimia, dan Teknologi Rekayasa Komputer Jaringan, Rekayasa Energi Terbarukan).



Di samping itu, ada 6 program studi tingkat pascasarjana (S-2) di masing-masing fakultas, seperti Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-2/FKIP), Arsitektur (S-2/FTSP), Teknik Sipil (S-2/FTSP), Pengelolaan Sumberdaya Perairan, Pesisir dan Kelautan (S-2/FPIK), Ilmu Hukum (S-2/FH), dan Manajemen (S-2/FEB).

Pada kesempatan ini, Wakepsek juga menyampaikan keinginannya kepada tim Universitas Bung Hatta agar dapat membantu sekolah dalam menunjang kesuksesan pembelajaran dengan mendatangkan dosen tamu yang selama ini hanya didatangkan dari perguruan tinggi lain. Apalagi, setelah mendengarkan penjelasan dan paparan tentang profil Universitas Bung Hatta.

Sementara itu, di SMA Negeri 1 Gunung Talang, diperoleh informasi dari kepala sekolahnya bahwa umumnya siswanya sudah mengenal Universitas Bung Hatta. Sebagian siswanya mengambil pilihan perguruan tinggi swasta berdasarkan performa kampusnya, di samping ada program studi yang menjadi minatnya di Universitas Bung Hatta.

Demikian juga halnya di SMA Negeri 2 Sumbar. Wakil Sekolah bidang Humas mewakili kepala sekolah menyambut tim dengan baik dan bisa saling membagi informasi. Bahkan, terbuka kemungkinan untuk menjalin kerja sama dalam bidang pendidikan sesuai dengan kebutuhan sekolah dan siswa.

Kegiatan ini bukan saja dilakukan ke sekolah-sekolah saja, tetapi tim juga meminta kepada Kepala Dinas DPMN Kabupaten Solok agar wali nagari dan perangkatnya juga dapat membantu menyampaikan informasi perihal Universitas Bung Hatta dan potensi pendidikan yang terbuka lebar kepada masyarakat di nagari yang menjadi lokasi KKN. (*rr)